

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh gaya kepemimpinan, kemampuan manajerial, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SDN Gugus III Kota Kupang. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa persepsi responden terhadap gaya kepemimpinan (82%), kemampuan manajerial kepala sekolah (81%), motivasi kerja (84%), dan kinerja guru (83%) berada dalam kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi kepemimpinan, manajemen, motivasi, dan kinerja di lingkungan sekolah yang diteliti secara umum telah memenuhi standar yang diharapkan, walaupun masih terdapat peluang peningkatan terutama pada aspek gaya kepemimpinan yang lebih partisipatif serta kemampuan perencanaan kepala sekolah.
2. Secara parsial, ketiga variabel independen terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru, dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Koefisien regresi untuk gaya kepemimpinan sebesar 0,310, kemampuan manajerial sebesar 0,343, dan motivasi kerja sebesar 0,233. Temuan ini membuktikan bahwa peningkatan pada masing-masing aspek kepemimpinan, kemampuan manajerial, dan motivasi kerja akan berdampak langsung pada peningkatan kinerja guru. Dengan demikian,

kepala sekolah yang mampu memimpin secara efektif, mengelola sumber daya dengan efisien, dan memberikan motivasi yang tepat akan secara signifikan mendorong peningkatan kinerja pengajaran.

3. Secara simultan, gaya kepemimpinan, kemampuan manajerial, dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dengan nilai $F_{hitung} = 15,743$ dan $Sig. = 0,000$.
4. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,462 mengindikasikan bahwa 46,2% variasi dalam kinerja guru dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sementara 53,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Implikasinya, upaya meningkatkan kinerja guru perlu dilakukan secara terpadu dengan memperkuat ketiga aspek tersebut secara bersamaan.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian, berikut disampaikan beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan:

- 1 Bagi Kepala Sekolah dan Pengelola Pendidikan: Disarankan untuk mengembangkan program penguatan kapasitas kepemimpinan dan manajerial secara lebih terstruktur, terutama dalam aspek perencanaan strategis dan penerapan gaya kepemimpinan yang partisipatif. Selain itu, penting untuk merancang sistem penghargaan dan pengembangan karir yang dapat meningkatkan motivasi intrinsik guru secara berkelanjutan.
- 2 Bagi Dinas Pendidikan Kota Kupang: Disarankan agar memberikan dukungan berupa pelatihan berjenjang bagi kepala sekolah dan guru, penyediaan panduan

manajemen sekolah yang sesuai dengan konteks, serta memfasilitasi pertukaran praktik baik antar sekolah dalam satu gugus. Penguatan supervisi akademik dan manajerial juga perlu dioptimalkan guna memastikan implementasi yang konsisten.

- 3 Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas variabel lain yang mungkin memengaruhi kinerja guru, seperti budaya organisasi, iklim sekolah, dukungan teknologi, atau faktor psikologis guru. Pendekatan mixed methods juga dapat diterapkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika kepemimpinan, manajerial, motivasi, dan kinerja dalam konteks pendidikan dasar di daerah.